

LITURGI IBADAH BULAN OIKUMENE
(dengan Liturgi Gereja Kristen Jawa - GKJ)
PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA
(PGI)TAHUN 2022

**“SEHATI SEPIKIR UNTUK
KEPENTINGAN BERSAMA”**
Filipi 2:2-3

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, kami Presbiter bertugas GPIB Jemaat Abraham Kesatrian Grup 1 Kopassus Serang mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di Hari Minggu VI Sesudah Paskah.

Minggu ini kita menggunakan **Liturgi Ibadah Bulan Oikumene** dengan Liturgi dari Gereja Kristen Jawa-GKJ.

Pemberitaan Firman dalam ibadah saat ini akan disampaikan oleh **Pdt. Benny Halim (KMJ GKI Serang)**.

A. Panggilan Beribadah

P2 : Saudari dan saudara yang terkasih di dalam Tuhan Yesus, kita akan memulai ibadah syukur saat ini. Mari kita menyiapkan hati kita, dengan mengingat Sabda-Nya demikian, “Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!”

Umat “Sebab Tuhan itu baik, | kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, | dan kesetiaan-Nya tetap | turun-temurun.” | Haleluya!

B. Perarakan

(Berdiri)

Umat bernyanyi, para pelayan masuk ruang ibadah, penyerahan Alkitab dari Penatua kepada Pelayan Firman.

KK. 42 “MULIA, MULIA NAMANYA”

Bersama : Mulia, mulia nama-Nya.
Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!
Mulia, kekuasaan-Nya
memb’ri berkat bagi jemaat,
bersyukurlah! Pujilah, tinggikanlah
Rajamu Yesus.
Dialah selamanya Sang Raja benar! Mulia,
mulia nama-Nya!
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar!

(Setelah PF berdiri di atas mimbar pujian dinyanyikan kembali)

C. Votum – Salam

PF : Ibadah minggu dalam rangka perayaan hari ulang tahun ke-72 Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia dan Bulan Oikumene pada saat ini, kita khususkan dengan pengakuan:

“Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.” “Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan Tuhan Yesus Kristus ada pada saudara sekalian (menyertai kita sekalian).”

Umt : KJ 476^a
1 . | 1 . | (do=g)
A - min!

D. Introitus

(Duduk)

P2 : Mazmur 97 menyatakan demikian, “TUHAN adalah Raja! Biarlah bumi bersorak-sorak, biarlah banyak pulau bersukacita! Awan dan kekelaman ada sekeliling Dia, keadilan dan hukum adalah tumpuan takhta-Nya. Api menjalar di hadapan-Nya, dan menghanguskan para lawan-Nya sekeliling. Kilat-

kilat-Nya menerangi dunia, bumi melihatnya dan gemetar. Gunung- gunung luluh seperti lilin di hadapan TUHAN, di hadapan Tuhan seluruh bumi. Langit memberitakan keadilan-Nya, dan segala bangsa melihat kemuliaan-Nya. Semua orang yang beribadah kepada patung akan mendapat malu, orang yang memegahkan diri karena berhalaberhal; segala allah sujud menyembah kepada-Nya. Sion mendengarnya dan bersukacita, puteri- puteri Yehuda bersorak-sorak, oleh karena penghukuman-Mu, ya TUHAN. Sebab Engkaulah, ya TUHAN, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi, Engkau sangat dimuliakan di atas segala allah. Hai orang-orang yang mengasihi TUHAN, bencilah kejahatan! Dia, yang memelihara nyawa orang-orang yang dikasihi-Nya, akan melepaskan mereka dari tangan orang-orang fasik. Terang sudah terbit bagi orang benar, dan sukacita bagi orang-orang yang tulus hati. Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus.” Nyanyikanlah nyanyian baru bagi-Nya!

E. Pujian Umat

KK. 44 “NYANYIKANLAH NYANYIAN BARU”

Bersama Nyanyikanlah nyanyian baru bagi
Allah, Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim, pujilah Dia
besarkanlah nama-Nya.
Bersorak-sorai bagi Rajamu! Bersorak-
sorai bagi Rajamu!

- tanpa interlude -

Umt prmpn Puji Dia, wahai mentari, wahai bulan,
sembahlah Dia terus.

*Umt lk-lk Dan wahai bintang-bintang terang
yang gemerlapan muliakan Penciptamu.*

Bersama Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!

- tanpa interlude -

Umt lk-lk Wahai langit yang mengatasi s'gala langit
 mazmurkanlah Tuhanmu,

Umt prmpn Hai air di atas langit, turut memuji
 Tuhan,muliakan Penciptamu.

Bersama Bersorak-sorai bagi Rajamu!
 Bersorak-sorai bagi Rajamu!

- interlude/ modulasi -

Kantoria Wahai raja-raja dan pembesar di bumi yang
 mem'rintah dunia. Teruna, anak dara, yang
 tua dan yang muda,ucap syukur pada-Nya.

Bersama Bersorak-sorai bagi Rajamu!
 Bersorak-sorai bagi Rajamu!

- tanpa interlude -

Bersama Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah,
 semua ciptaan-Nya. Semesta alam, pujilah
 Tuhan yang di sorga,nyanyikan: Haleluya!
 Bersorak-sorai bagi Rajamu!
 Bersorak-sorai bagi Rajamu!

F. Pengakuan Umat

- PF (membacakan **Matius 22:37-40**)
 Dalam kerendahan hati marilah kita bersama-sama
 bercermin dari apa yang Tuhan perintahkan dalam
 hidup kita, yakni hidup dalam kasih yang tanpa
 batas kepada-Nya, sesama manusia, dan sesama
 ciptaan.
- P2 Dalam kejujuran pula kami menyadari bahwa
 kami tidak dapat melaksanakan panggilan hidup
 dalam kasih secara sempurna.
- Umt Dalam kesadaran | bukannya kasih yang muncul
 dari hidup kami | tetapi kesombongan, |
 ketidakadilan, | ketidak-pedulian, | kekerasan, | dan
 masih banyak tindakan jahat | yang tidak berkenan
 di hadapan Tuhan.

- P2 Dalam rasa ingin menguasai, kami hanya ingin menyelamatkan diri sendiri.
- Umt Dalam rasa tidak peduli, |kami membangun tembok | dan menyingkirkan sesama.
- P2 Dalam rasa merasa yang paling tinggi, kami merusak dan menyakiti sesama.
- Umt Dalam rasa merasa yang paling benar, | kami meninggikan | dan mencintaiego pribadi.
- P2 Kasihanilah kami Ya Tuhan, manusia yang rapuh tapi seringkali sombong.
- Umt Tuhan kasihanilah kami. | Kristus, kasihanilah kami.

G. Nyanyian Pengakuan

KK. 89 “YA ALLAH BAPA”

- Bersama Ya Allah Bapa di sorga mahatinggi, puji sembah dan syukur bagi-Mu.
Mahabesar, mulia nama-Mu dan kuasa-Mu kekal selamanya.
- tanpa interlude -
- Umt prmpn Aku berlutut dan doa kupanjatkan,
- Umt lk-lk 'ku bertelut memohon rahmat-Mu;
- Bersama ampunilah segala dosaku dan limpahkanlah berkat anugerah.
- interlude -
- Bersama Aku naikkan puji dan doa ini demi nama Tuhanku Penebus, Putra kekal, abadi dan kudus, Jurus'lamatku dan Raja semesta.

H. Anugerah Tuhan

(Berdiri)

- P2 Umat mari berdiri, Tuhan senantiasa mengasihi kita dan melimpahkan anugerah-Nya untuk kita semua; maka terimalah anugerah pemberian Tuhan melalui kesaksian Yohanes 1:16-18, “Karena dari

kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia; sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.” Demikianlah anugerah Tuhan.

Umt Syukur kepada Allah.

I. Salam Damai

Umat memberi salam dengan salam namaste □
sambil menyanyi “**Havenu Shalom Alechem**”

“HAVENU SHALOM ALECHEM”

Bersama Havenu shalom alechem,
havenu shalom alechem,
havenu shalom alechem,
havenu shalom, shalom, shalom alechem.

J. Doa Syukur dan Pelayanan Sabda (Duduk)
Doa dihunjutkan oleh Pelayan Firman.

K. Pembacaan Sabda (Berdiri)

PF Jemaat Tuhan, mari **berdiri** untuk mendengar firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab.

P3 Pembacaan Alkitab hari ini dari **Yohanes 17:20-26** dan **Filipi 2:2-3** yang menyatakan ...

PF Demikianlah Sabda Tuhan. “Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.” Haleluya!

Umt do = F 1 ketuk

7 1 7 5 7 1 . . 7 1 7 5 7 1 . .
Ha-le -lu-ya, a-min. Ha-le -lu-ya, a-min.

7 1 3 4 5 4 . . 3 5 4 3 4 3 . . ||

Ha-le -lu-ya, a-min. Ha-le -lu-ya, a-min.

(Lagu: Sutarno, musikalitas Jawa)

L. Khotbah

M. Saat Teduh

N. Nyanyian Responsorial

GB 285 : 1,3 “DALAM ROH YESUS KRISTUS”

Dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
mendoakan semua jadi satu kelak

Reff Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
Dalam kasih Tubuh Kristus yang Esa

Kita bahu-membahu melayani terus,
kita bahu-membahu melayani terus,
kita saling membela dalam kasih kudus **reff**

O. Doa Syafaat (oleh Pelayan Firman)

- a. Perdamaian dunia
- b. Kemiskinan dan kerusakan alam
- c. harapan bagi PGI dan kebersamaan gereja-gereja di Indonesia.
- d. pemerintah dan sospol.

P. Ucap Syukur Umat

- P4 Dalam menghidupi bersama sebagai gereja Tuhan, kita diajar untuk mengatakan “kita” bukan “aku” dan “untuk kita” bukan “untuk aku.” Oleh karena itu, marilah kita menghaturkan syukur atas anugerah Tuhan yang terus mengalir dalam kehidupan kita. Kita haturkan persembahan kepada Tuhan dengan mengingat Sabda dari kitab 1 Tawarikh 29:14, **“Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.”**

Tuhan memberkati persembahan saudara

Q. Nyanyian Syukur Umat

GB 87 : 1,3 “AKU BERSYUKUR PADA-MU”

Bersama : Aku bersyukur pada-Mu, Tuhan,
Atas karunia dan kasih-Mu
Seluruh jiwa, tubuh dan rohku,
'ku persembahkan kepada-Mu.
'ku bahagia; 'ku sukacita;
Ku ucap syukur selamanya

**...Jemaat disilakan menyampaikan
persembahan.....**

Tiada kata kami ungkapkan,
Hanyalah syukur kepada-Mu.
Kaulah yang layak kami tinggikan
Ka'rna besarlah kuasa-Mu
T'rimalah Tuhan, ungkapan syukur
Yang kami bawa kepada-Mu

R. DOA SYUKUR

P4 Jemaat, marilah *berdiri* untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa:
Ya Tuhan Bapa Kami dalam Yesus Kristus, kami memberikan persembahan syukur sebagai ungkapan iman atas keselamatan yang Engkau beri dalam hidup kami. Terimalah persembahan syukur kami ini. Dan mampukanlah kami untuk selalu bersyukur melalui pikiran, perkataan dan perbuatan kami. Kini kami mau berdoa sebagaimana Doa yang Tuhan Yesus ajarkan..

Umat Bapa kami yang di sorga...

(menyanyikan **Doksologi GB 389B**)

S. Nyanyian Pengutusan

(Berdiri)

KK. 747 “KU UTUS ‘KAU”

Bersama Kuutus ‘kau mengabdikan tanpa pamrih,
berkarya t’rus dengan hati teguh, meski
dihina dan menanggung duka; Kuutus ‘kau
mengabdikan bagiKu.

- *tanpa interlude* -

Umt prmpn : Kuutus ‘kau, tinggalkan ambisimu,

Umt lk-lk : padamkanlah segala nafsumu,

Umt prmpn : namun berkaryalah dengan sesama.

Umt lk-lk : Kuutus ‘kau; bersatulah teguh.

- *interlude/ modulasi* -

Bersama : Kuutus ‘kau mencari sesamamu yang
hatinya tegar terbelunggu, ‘tuk menyelami
karya di Kalvari.
Kuutus ‘kau mengiring langkahKu.

Coda : Kar’na Bapa mengutusku, Kuutus ‘kau.

T. Pengakuan Iman Rasuli

(Berdiri)

PF Bersama-sama dengan umat Tuhan di seluruh
bumi dan di sepanjang segala abad, marilah kita
mengikrarkan pengakuan iman kita, menurut
Pengakuan Iman Rasuli.

KK. 361 “AKU PERCAYA”

Aku percaya Allah yang kekal,
yang oleh Sabda kita kenal:
Bapa Pencipta alam semesta,
yang mengasihi manusia.

- *tanpa interlude* -

Aku percaya Put'ra TunggalNya
yang disalibkan di Golgota, yang dari
kubur bangkit dan menang, naik ke sorga
dalam terang.

Aku percaya pada Roh Kudus
yang mendiami kita terus. Aku
percaya G'reja yang esa; 'ku jadi
suci di dalamnya.

(Duduk)

U. WARTA JEMAAT

P6 (*dibacakan/ditayangkan penegasan pokok warta jemaat*)

V. Pengutusan – Berkat

(Berdiri)

PF “Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”

Umt **GB 402 B “AMIN”**

Amin, amin, amin

Pelayan Firman dan Seluruh Presbiter turun menuju keluar untuk memberikan salam dan keluar diiringi Pujian oleh jemaat.

W. Nyanyian Penutup Ibadah

KK. 745 “KITA HARUS MEMBAWA BERITA”

Bersama : Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap, tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap, dan damai yang menetap.

Karna g'lap jadi remang pagi,
dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah,
rahmani dan cemerlang.

Umt prmpn : Kita harus menyanyikan gita
melembutkan hati keras,

- Umt lk-lk : supaya senjata Iblis remukdan seg'ra lepas,
- Bersama : remuk dan seg'ra lepas.
Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang. Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.